

**Tentang Kami**  
*PT Asuransi Simas Jiwa*

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartaha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

**» Informasi Subdana**

Fund Size (Milliar)	: Rp220.81
Harga NAB/Unit	: Rp1,324.50
Jumlah Unit (Juta)	: 166.71
Tanggal Peluncuran	: 27 Des 2019
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR

Jenis Strategi Investasi	: Campuran
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Sinarmas Asset Mgt
Bank Kustodian	: Bank BRI
Kategori Risiko	: Moderat

**» Tujuan Investasi**

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan aset pada surat berharga utang dan/atau unit penyertaan Reksa Dana Pendapatan Tetap yang underlying seluruhnya surat berharga yang diterbitkan Negara Republik Indonesia dan/atau surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia, ekuitas, pasar uang dengan komposisi kurang dari 80%.

**» Efek Terbesar**

OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019 SERI B  
 OBLIGASI OKI PULP & PAPER MILLS II TAHUN 2022 SERI C  
 MTN POSINDO-03 TAHAP I TAHUN 2021  
 REKSA DANA INDEKS SIMAS SRI KEHATI  
 SINAR MAS MULTIARTHA TBK  
 MTN I NUSANTARA INDAH CEMERLANG TAHUN 2020  
 DOC BANK BUKOPIN SYARIAH  
 OBLIGASI BERKELANJUTAN III BARITO PACIFIC TAHAP I TAHUN 2023 SERI B  
 MTN III PERUM PERUMNAS TAHUN 2018 SERI B  
 SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA AUTO FINANCE TAHUN 2023 SERI B

**» Nama Penerbit**

PT WASKITA KARYA  
 PT OKI PULP & PAPER MILLS  
 PT POS INDONESIA (PERSERO)  
 PT SINARMAS AM  
 PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK  
 PT NUSANTARA INDAH CEMERLANG  
 PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
 PT BARITO PACIFIC TBK  
 PERUM PERUMNAS  
 PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**» Sektor Industri**

BUILDING CONSTRUCTION  
 PULP & PAPER  
 OTHER SECTORS  
 FINANCIAL  
 OTHER SECTORS  
 BANKING  
 CHEMICAL  
 PROPERTY AND REAL ESTATE  
 FINANCIAL

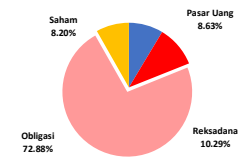
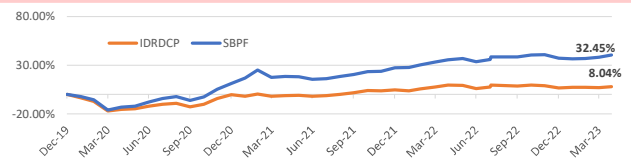
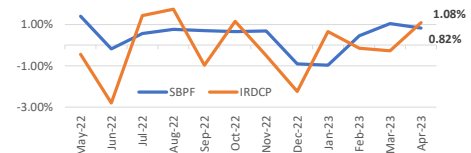
**» Kinerja Subdana**

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP 1)
Simas Balance Primer Fund	0.82%	2.32%	1.08%	5.07%	1.32%	32.45%
Benchmark 2)	1.08%	0.64%	-1.47%	-1.43%	1.30%	8.04%

Fund	2022	2021	2020	2019	2018
Simas Balance Primer Fund	6.37%	10.06%	11.65%	0.00%	
Benchmark 2)	2.02%	4.94%	-0.36%	-0.02%	

**KETERANGAN:**

1) SP: Sejak Peluncuran  
 2) Benchmark: IRDCP (Indeks Reksadana Campuran)

**» Komposisi Jenis Investasi**

**» Kinerja Subdana Sejak Peluncuran**

**» Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir**

**» Ulasan Pasar**

Di bulan April 2023 IHSG mengalami kenaikan sebesar +1.62% ke level 6.915,72 dimana kenaikan terutama didorong oleh emiten – emiten big cap . Penyebab kenaikan IHSG terutama didorong oleh rilisnya laporan keuangan Full Year dan kuartal 1 emiten – emiten big cap yang memiliki performa yang baik, sementara itu Di bulan April 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -14/-26/-10 bps ke level 6.23%/6.51%/6.90% dimana hal tersebut berdampak pada kenaikan harga obligasi hampir di seluruh tenor yang didorong oleh ekspektasi investor bahwa kenaikan suku bunga The Fed sudah hampir selesai menyusul pernyataan dovish The Fed di meeting terakhir serta berlanjutnya krisis perbankan di US yaitu pada First Republic Bank , hal tersebut membuat investor beralih ke asset yang lebih aman seperti obligasi. Selain itu pelemahan US Dollar akibat kenaikan debt ceiling US membuat nilai tukar Rupiah menguat dengan signifikan yang berdampak positif baik pada pasar obligasi dan saham domestik. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan April 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.91 miliar (vs USD 5.46 miliar di Bulan Maret 2023) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 3.99 miliar) akibat penurunan yang cukup dalam pada ekspor komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan April 2023 tercatat sebesar 4.33% (vs 4.97% di Bulan maret 2023) sedikit berada dibawah ekspektasi konsensus.

**» Disclaimer**

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.**